

Dalam permohonannya, Pemohon menjelaskan bahwa Pemohon hendak menikah dengan seorang laki-laki bernama BUKHORI BIN SUKARDI, umur 20 tahun, agama Islam, pekerjaan PT Semen Holcim, bertempat tinggal di Dusun Kalisat Desa Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro sebagai calon suami.

Alasan pemohon mengajukan permohonan wali *adhol* adalah dikarenakan:

- a. Bahwa Pemohon telah mengenal calon suaminya sudah sekitar 10 bulan;
- b. Bahwa terhadap maksud tersebut, calon suami Pemohon sudah berusaha melamar Pemohon sebanyak 1 kali, namun wali nikah pemohon, tidak mau menerima lamaran tersebut dan tidak bersedia menjadi wali dalam pernikahan Pemohon dengan calon suami Pemohon;
- c. Bahwa penolakan wali nikah Pemohon tersebut, karena orang tua Pemohon tidak senang dengan alasan Wali Pemohon tidak mengakui Pemohon sebagai anaknya, sebab ketika Wali Pemohon masih berstatus suami istri dengan ibu Pemohon, Wali Pemohon dengan sengaja melakukan vasektomi (KB untuk Pria) dengan maksud sudah tidak ingin mempunyai anak lagi, namun kehendak lain, ibu Pemohon hamil lagi dan hal tersebut membuat Wali Pemohon sakit hati pada ibu Pemohon dan anak tersebut;

Majlis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mengurungkan permohonannya untuk menikah dengan wali Hakim, akan tetapi tidak berhasil, maka dimulailah pemeriksaan perkaranya dengan membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Selain Pemohon, calon suami Pemohon juga telah hadir menghadap sidang dan memberikan keterangan sebagaimana terurai dalam berita acara persidangan yang pada pokoknya telah sesuai dan menguatkan keterangan Pemohon.

Selain itu hadir pula ibu Pemohon yang mengaku bernama Sulikah Binti Suwito, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat tinggal di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, di depan sidang memberikan keterangan sebagai berikut:

- a. Bahwa ibu Pemohon adalah mantan Istri sah Mukmin Bin Radi;
- b. Bahwa sewaktu menikah pertama, ibu Pemohon dan Mukmin bin Radi telah dikaruniai dua orang anak, kemudian bercerai;
- c. Bahwa setelah masing-masing menikah dengan orang lain kemudian bercerai lagi, ibu Pemohon dan Mukmin bin Radi menikah untuk yang kedua kalinya;
- d. Bahwa sewaktu menikah untuk yang kedua kali, ibu Pemohon dan Mukmin bin Radi telah dikaruniai seorang anak perempuan yang bernama Yuli setelah itu mereka hidup berpisah tempat tinggal

namun belum bercerai, saat itu Mukmin bin Radi mengikuti program KB vasektomi;

- e. Bahwa selama berpisah dengan Mukmin bin Radi, ibu Pemohon pernah berhubungan badan dengan laki-laki lain kemudian hamil Pemohon. Saat itu Mukmin bin Radi sudah tidak mengakui bahwa Pemohon sebagai anak kandungnya;
- f. Bahwa setelah pemohon berusia 4 tahun, ibu Pemohon dan Mikmin bin Radi bercerai untuk yang keduanya di Pengadilan Agama Bojonegoro.

Untuk menguatkan dan meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon mengajukan bukti tertulis berupa fotokopi E-Kartu Tanda Penduduk atas nama Ferin Ambitawati Binti Mukmin (Pemohon), Nomor : 3522065210940004, tanggal 4 Nopember 2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur, (P.1). dan telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok/sesuai dengan aslinya dan telah bermaterai.

Selain bukti tertulis Pemohon menghadirkan 2 orang saksi keluarga (orang dekat) masing-masing bernama:

- a. As'ad bin Kandar, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang dan P3N Desa Mojoranu, tempat kediaman di Dusun Mojoranu Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- 1) Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Mukmin bin Radi karena sebagai tetangga dekat mereka;
- 2) Bahwa Pemohon hendak menikah dengan calon suaminya yang bernama : Bukhori bin Sukardi , umur 20 tahun, agama Islam, pekerjaan PT Semen Holcim, bertempat tinggal di Dusun Kalisat Desa Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro;
- 3) Bahwa atas maksud tersebut calon suami Pemohon sudah berusaha melamar Pemohon kepada Mukmin yang dianggap sebagai wali Pemohon, namun tidak bersedia menerima lamaran tersebut dan tidak mau menjadi wali nikah terhadap Pemohon;
- 4) Bahwa alasan penolakan wali Pemohon karena Pemohon dianggap bukan anaknya, disebabkan sewaktu ibu Pemohon hamil Pemohon, Mukmin bin Radi sudah mengikuti program KB vasektomi sehingga dirinya merasa tidak berhak menjadi wali bagi Pemohon;
- 5) Bahwa setahu saksi, sewaktu ibu Pemohon hamil Pemohon, antara ibu Pemohon dengan Mukmin bin Radi sudah hidup berpisah kurang lebih 1 tahun dan setahu saksi mereka sudah tidak pernah kumpul. Dan memang benar Mukmin bin Radi ikut program vasektomi bersama banyak orang sehingga desa Mojoranu mendapat predikat juara program KB tersebut;
- 6) Bahwa setahu saksi selain Mukmin, ada satu orang lagi yang ternyata Istrinya hamil juga, tetapi mereka tetap rukun;

7) Bahwa Pemohon saat ini tidak dalam pinangan orang lain serta antara Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan nasab ataupun hubungan sesusunan yang menjadi halangan bagi Pemohon dan calon suaminya untuk menikah.

b. Yuni Saraswati binti Mukmin, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan perawat di RSUD Bojonegoro, tempat kediaman di Dusun Mojoranu RT. 003 RW. 001 Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- 1) Bahwa saksi kenal dengan Ferrin Ambitawati, Sulikah, dan Mukmin bin Radi kerana mereka adik, ibu dan ayah kandung saksi;
- 2) Bahwa pemohon hendak menikah dengan calon suaminya bernama Bukhori bin Sukardi, umur 20 tahun, agama Islam, pekerjaan PT Semen Holcim, bertempat tinggal di Dusun Kalisat Desa Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro;
- 3) Bahwa atas maksud tersebut calon suami pemohon sudah berusaha melamar Pemohon kepada ayah saksi, namun ayah saksi tidak bersedia menerima lamaran tersebut dan tidak mau menjadi wali nikah terhadap Pemohon;
- 4) Bahwa alasan penolakan wali Pemohon karena Pemohon dianggap bukan anaknya, disebabkan sewaktu ibu saksi hamil Pemohon, ayah saksi sudah mengikuti program KB vasektomi sehingga ayah saksi merasa tidak berhak menjadi wali bagi Pemohon;

sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan Ahmad Priyadi, S.H. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon.

Adapun penetapan yang telah ditetapkan dan dibacakan adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima;
2. Menyatakan Mukmin bin Radi tidak berhak menjadi wali nikah terhadap Pemohon;
3. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon sebesar Rp. 341.000,- (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah).

B. Pertimbangan Hukum Hakim dalam Menetapkan Perkara No: 64/Pdt.P/2014/PA.Bjn Perihal Penolakan Permohonan Wali *Adhol* karena Peningkaran Anak

Sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bojonegoro yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 M bertepatan dengan tanggal 24 Jumadil Awal 1435 H., telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Wali *Adhol* yang diajukan oleh Ferin Ambitawati binti Mukmin, umur 19 tahun, agama Islam, pekerjaan CV. Maju Jaya, tempat kediaman di Dusun Mojoranu RT.003 RW.001 Desa Mojoranu Kecamatan Dander

lamaran tersebut, dan tidak bersedia menjadi wali dalam pernikahan Pemohon dengan calon suami Pemohon dengan alasan wali Pemohon tidak mengakui Pemohon sebagai anaknya, sebab ketika wali Pemohon masih berstatus suami istri dengan ibu Pemohon, wali Pemohon dengan sengaja melakukan vasektomi (KB untuk Pria) dengan maksud sudah tidak ingin mempunyai anak lagi, namun kehendak lain, ibu Pemohon hamil lagi dan hal tersebut membuat wali Pemohon sakit hati pada ibu Pemohon dan Pemohon. Dengan demikian Pemohon berpendapat penolakan wali nikah Pemohon tersebut tidak berorientasi pada kebahagiaan Pemohon, sehingga oleh karenanya Pemohon tetap bertekad untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon tanpa wali ayah Pemohon dan agar wali Pemohon dinyatakan *adhol*;

4. Menimbang bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, keterangan ibu Pemohon dan para saksi dapat ditemukan fakta bahwa pemohon yang lahir pada tanggal 12 Oktober 1994 adalah anak yang lahir dalam perkawinan sah antara Mukmin bin Radi dengan Sulikah binti Suwito. Akan tetapi sebelum ibu kandung Pemohon (Sulikah) hamil Pemohon, antara Mukmin bin Radi dengan ibu Pemohon sudah hidup berpisah sekurang-kurangnya 1 tahun (vide keterangan saksi-saksi Pemohon) dan selama pisah antara mereka berdua sudah tidak pernah bersatu lagi. Selain itu, sejak Ibu Pemohon melahirkan kakak kandung Pemohon (Yuli Saraswati binti Mukmin) lahir, Mukmin bin Radi mengikuti

program KB Vasektomi dengan maksud sudah tidak ingin mempunyai anak lagi. Sehingga sewaktu ibu Pemohon hamil Pemohon, Mukmin bin Radi tidak mengakui Pemohon sebagai anak kandungnya. Selain itu sebelum hamil Pemohon, ibu Pemohon ternyata telah melakukan hubungan badan (hubungan seksual) dengan laki-laki lain dan setelah itu ibu Pemohon hamil Pemohon (keterangan ibu Pemohon). Berdasarkan fakta tersebut, maka meskipun Mukmin bin Radi tidak pernah mengajukan gugatan tentang pengingkaran anak ke Pengadilan, dan Pemohon lahir dalam pernikahan yang sah antara ibu Pemohon dengan Mukmin bin Radi, Majelis berkesimpulan bahwa Mukmin bin Radi adalah ayah kandung dan wali nikahnya harus dinyatakan tidak terbukti;

5. Menimbang, bahwa permohonan Pemohon adalah permohonan *adholnya* walinya yang bernama Mukmin bin Radi, akan tetapi pada faktanya antara Mukmin bin Radi dengan Pemohon secara Syar'i tidak ada hubungan wali nasab. Berdasarkan fakta tersebut, berdasarkan ketentuan pasal 2 dan 6 ayat (2) dan (6) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 s.d 22 Kompilasi Hukum Islam perkawinan harus ada wali nikahnya, sementara itu wali nikah yang ditunjuk oleh Pemohon bukanlah wali nikahnya sehingga Mukmin bin Radi tidak dapat dijadikan sebagai pihak yang dijadikan obyek dalam permohonan ini. Oleh karena itu permohonan Pemohon termasuk permohonan yang kabur (*obscur libel*) harus dinyatakan tidak dapat diterima.

6. Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis setelah mempertimbangkan bahwa Pemohon lahir dalam perkawinan yang sah antara ibu Pemohon dengan Mukmin bin Radi, namun dalam proses kehamilannya, ibu Pemohon dengan Mukmin bin Radi sudah hidup berpisah tempat tinggal dan tidak pernah kumpul lagi sekurang-kurangnya 1 tahun sebelumnya, dan selain itu ibu pemohon juga telah melakukan hubungan badan layaknya suami istri dengan laki-laki lain, menyatakan bahwa Mukmin bin Radi tidak berhak menjadi wali nikah terhadap Pemohon;
7. Menimbang, bahwa karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka menurut pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;
8. Mengingat pada ketentuan Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah untuk keduanya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, dan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan serta hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini, maka Majelis Hakim menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima dan menyatakan bahwa Mukmin bin Radi tidak berhak menjadi wali nikah terhadap Pemohon;
9. Dari hasil wawancara kepada Hakim Ketua, sidang penetapan perkara ini hanya dilakukan sekali yaitu pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2014 M bertepatan dengan tanggal 24 Jumadilawal 1435 H dan langsung

